

## DATA DAN PENGOLAHAN DATA DARI PANDANGAN FILSAFAT ILMU

**Ibnu Aithan, Azmi Fitriasia**

Universitas Negeri Padang

Email: [ibnuaitan25@gmail.com](mailto:ibnuaitan25@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

**Kata kunci:**

Data, Pengolahan Data,  
Pandangan Filsafat Ilmu

Di era modern seperti sekarang ini dimana masih banyak beberapa perusahaan baru berdiri masih belum menggunakan system administrasi yang terkomputerisasi seharusnya di era pada saat sekarang ini hendaknya sudah banyak perusahaan yang menggunakan aplikasi akuntansi sebagai proses pengolahan data keuangannya. Oleh Karena itu penulis tertarik untuk membahas Judul tentang data dan pengolahan data dari pandangan filsafat ilmu meliputi pada perusahaan baru berdiri, Adapaun Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Library Research. Dari pembahasan pada artikel ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya: 1. Penggunaan Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat menjadi salah satu alternative pemecahan masalah dalam pengolahan data di Sebuah Perusahaan. 2. Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan akuntansi yang dicatat oleh bagian keuangan di sebuah perusahaan. 3. Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat dipelajari tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, factor ini memudahkan pihak perusahaan untuk menggunakan aplikasi ini. 4. Penerapan ke dalam Sistem yang sudah terkomputerisasi dilakukan guna meminimalisir kesalahan – kesalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data dan mencegah terjadinya double entry pada saat pencatatan transaksi yang berhubungan dengan akuntansi.

---

### ABSTRACT

---

**Keywords:**

Data, Data Processing,  
Philosophical Views of  
Science

*In the modern era like today, where there are still many new companies established, still do not use a computerized administration system, in the current era, there should be many companies that use accounting applications as a process of processing financial data. Therefore, the author is interested in discussing the title of data and data processing from the view of philosophy of science covering the newly established company, Adapaun The research method used is the Library Research method. From the discussion in this article, the author can draw several conclusions, including: 1. The use of computerized applications can be an alternative solution to problems in data processing in a company. 2. Computerized applications can speed up the process of recording accounting recorded by the finance department in a company. 3. Applications that have been computerized can be learned without having expertise in accounting, this factor makes it easier for companies to use this application. 4. Application into a computerized system is carried out to minimize errors that occur in the data processing process and prevent double entry when recording transactions related to accounting.*

## **PENDAHULUAN**

Kompleksnya kebutuhan manusia pada masa sekarang ini, membuat semakin meningkat pula kebutuhan akan teknologi guna memenuhi kebutuhan tersebut. Teknologi membawa pengaruh yang cukup besar pada berbagai aspek, salah satunya pada dunia bisnis. Salah satu teknologi adalah komputer, penggunaan komputer di masa yang serba cepat ini sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam rangka meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena komputer mampu mengolah data perusahaan menjadi lebih cepat, akurat serta tepat waktu sehingga memudahkan para pimpinan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Di dalam sebuah perusahaan, pengolahan data akuntansi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk kelancaran usaha perusahaan tersebut, karena hampir semua kegiatan dan transaksi selalu berhubungan dengan akuntansi. Akan tetapi, masih banyak perusahaan yang belum bias mengolah data akuntansinya dengan baik sehingga terkadang merugikan perusahaan itu sendiri.

Proses pengolahan data keuangan pada perusahaan start up masih menggunakan Microsoft Excel sehingga menimbulkan beberapa permasalahan, diantaranya rawannya terjadi kesalahan ataupun kekeliruan dalam proses penginputan data, hasil dari perhitungan seringkali tidak akurat, keamanan data kurang terjamin serta pembuatan laporan keuangan masih memakan waktu yang cukup lama sehingga membuat waktu kerja menjadi tidak efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai data dan pengolahan data dari pandangan filsafat ilmu.

## **METODE**

Di dalam penelitian untuk penulisan artikel ini, penulis memperoleh data-data dari hasil riset penelitian dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Pengamatan (Observation)

Melalui metode ini penulis terjun langsung untuk mengamati transaksi keuangan dari terjadinya transaksi, pembuatan jurnal, pemindah bukuan menjadi buku besar sampai pembuatan laporan.

2. Studi Pustaka (Library Research)

Penulis mempelajari beberapa buku, laporan, dan jurnal untuk melengkapi materi dalam penulisan artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses menerapkan dan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pada di Sebuah Organisasi harus melewati beberapa proses, disini penulis mengambil landasan teori dari beberapa sumber sebagai berikut:

## *Pengaruh Dan Kontribusi Latihan Beban Eksternal Leg Curl Sit Dan Leg Curl Get Down Terhadap Kecepatan Tendangan Ushiro Geri Pada Atlet Inkanas Sulawesi Selatan*

Akuntansi biasanya dikenal dengan perhitungan, dengan mengerti akuntansi banyak orang yang akan mengerti bagaimana sebuah bisnis dikelola.

Menurut Himayati (2007:1), "Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut".

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan harta/kekayaan. Harta ini digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari harta meliputi: kas, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan/perabot toko dan kantor, kendaraan aset lainnya.

Utang (*liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (*supplier, bankir*) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Kreditur dan pihak lainnya di sini memiliki hak/klaim atas harta perusahaan. Contohnya adalah:

### 1. Utang Usaha (*Account payable*).

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi utangnya kepada *supplier* sebagai akibat dari pembelian barang dagang secara kredit. Dalam hal ini perusahaan selaku pembeli barang dagangan secara kredit harus membayar uang kas kepada *supplier* (penjual), yang berarti *supplier* memiliki hak/klaim atas *assets* si pembeli.

### 2. Pinjaman Bank (*Bank Loans*).

Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar/melunasi utangnya kepada pihak bank (bankir) sebagai akibat dari transaksi peminjaman uang bank. Dalam hal ini perusahaan harus membayar jumlah pokok pinjaman berikut bunga. Bunga bank yang masih terhutang (*interest payable*), yang belum dibayarkan, juga merupakan kewajiban (*liabilities*) bagi debitur (peminjam uang).

### 3. Utang Gaji (*Sallaries Payable*).

Perusahaan (majikan) memiliki kewajiban untuk membayar utangnya kepada karyawan atas uang gaji karyawan yang belum dibayarkan, dimana karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan. Dalam hal ini, karyawan memiliki hak/klaim atas *assets* (uang kas) perusahaan.

### 4. Utang Pajak Penghasilan (*Income Tax Payable*)

Perusahaan memiliki kewajiban (berdasarkan undang-undang) untuk membayar pajak yang terhutang kepada pemerintah atas penghasilan/keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Ekuitas (*equity*) adalah hak pemilik dana atau pemegang saham atas *assets* perusahaan. Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), firma (persekutuan) dinamakan *partnership equity*, sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockholder's equity*).

Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang artinya bahwa hak (klaim) pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

Hubungan antara kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah persamaan akuntansi (*accounting equation*) sebagai berikut:

$$\text{Aset (harta)} = \text{Kewajiban (utang)} + \text{Ekuitas}$$

Menurut Hery (2014:12) rumusan persamaan akuntansi di atas sifatnya baku (mutlak), dimana *liabilities* harus ditempatkan terlebih dahulu sebelum *equity*, ini mengandung makna bahwa kreditur memiliki hak yang pertama atas kekayaan perusahaan, setelah itu sisa *assets* yang masih ada barulah merupakan hak pemilik dana/pemegang saham.

Menurut Soemarso (2009:70) mengemukakan bahwa “Akun adalah formulir untuk mencatat penambahan dan pengurangan yang terjadi dalam pos yang bersangkutan”.

Menurut Suhayati dan Anggadini(2009:12), Pengklasifikasian akun, yaitu:

### 1. Aktiva (*Assets*)

Setiap barang fisik (berwujud) atau hak (tidak berwujud) yang mempunyai nilai uang adalah aktiva. Penyajiannya dalam neraca, aktiva dapat dibedakan menjadi:

#### a. Aktiva lancar (*current assets*)

merupakan akun-akun yang diharapkan dapat dicairkan menjadi uang kas atau dijual atau dihabiskan, biasanya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun atau kurang, melalui operasi normal perusahaan. Disamping uang kas, yang termasuk aktiva lancar adalah bank, piutang, persediaan barang dagang, sewa yang dibayar dimuka, dan lain sebagainya.

#### b. Aktiva tetap (*plant assets atau fixed assets*)

aktiva berwujud yang digunakan dalam perusahaan yang sifatnya permanen atau relatif tetap yang meliputi peralatan, mesin, kendaraan, bangunan, dan tanah. Kecuali tanah, aktiva tetap lain secara bertahap mengalami penyusutan atau kehilangan kegunaannya dengan berlalunya waktu. Biasanya nomor. akunya diawali dengan angka 1.

### 2. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban merupakan hutang kepada pihak luar (kreditor) dan biasanya dalam neraca ditambahkan kata “*Payable*”. Dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu:

#### a. Kewajiban jangka pendek (*current payable*)

kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu dekat biasanya dalam 1 (satu) tahun atau kurang, contoh: hutang usaha, wesel bayar, hutang gaji, dan hutang bunga.

#### b. Kewajiban jangka panjang (*long-term liabilities*)

kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu yang relatif lama biasanya lebih dari satu tahun, contoh: hutang hipotik, dan hutang obligasi. Biasanya nomor. akunya diawali dengan angka 2.

### 3. Modal Pemilik (*Owner's Equity*)

Modal pemilik merupakan klaim residu terhadap aktiva perusahaan setelah total kewajiban dikurangkan. Untuk perseroan modal pemilik disebut modal pemegang saham (*Stocholder's equity*) yang terdiri atas modal para pemegang saham yang merupakan investasi para pemegang

*Pengaruh Dan Kontribusi Latihan Beban Eksternal Leg Curl Sit Dan Leg Curl Get Down Terhadap Kecepatan Tendangan Ushiro Geri Pada Atlet Inkanas Sulawesi Selatan*

saham. Hasil dari investasi suatu perusahaan dimana labanya belum dibagikan disebut laba ditahan (*Retained Earning*). Laba ditahan (*Retained Earning*) merupakan laba bersih yang ditahan atau tidak dibagikan kepada para pemegang saham dalam perusahaan. Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham untuk perusahaan perseorangan. Sedangkan untuk perusahaan perseorangan modalnya adalah modal pemilik dalam perusahaan perseorangan tersebut. Pengambilan Pribadi (*Prive/Drawing*) merupakan jumlah pengambilan pribadi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan perseorangan, Biasanya nomor akunnya diawali dengan angka 3.

4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan merupakan kenaikan kotor (*Gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa dari para langganan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Istilah lainnya: Penjualan, Honorarium Profesi, Pendapatan Komisi, Hasil Penjualan Karcis, dan Pendapatan Bunga. Bila suatu perusahaan mempunyai beberapa jenis pendapatan, hendaknya setiap pendapatan dicatat dalam perkiraan terpisah atau masuk ke dalam pendapatan lainnya, tidak digabungkan dengan pendapatan utamanya. Biasanya nomor akunnya diawali dengan angka 4.

5. Beban (*Expense*)

Beban merupakan biaya yang telah dipakai dalam proses untuk menghasilkan pendapatan, disebut juga biaya yang telah dipakai (*expired cost*). Beban sangat bervariasi, seperti beban gaji, beban iklan, beban penyusutan dan sebagainya. Biasanya nomor akunnya diawali dengan angka 5.

Daftar (*list*) yang memuat mengenai keseluruhan kode (nomor) dan nama akun, dinamakan sebagai bagan perkiraan (*chart of accounts*). Kode dan nama akun yang terdapat di dalam daftar merupakan kode dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengklasifikasikan setiap transaksi bisnis (peristiwa ekonomi) yang terjadi. Sesungguhnya, akun identik dengan komponen laporan keuangan, contohnya adalah akun kas, akun piutang usaha, dan seterusnya.

**Tabel II.1.**  
**Chart Of Accounts (COA)**

1	<b>Aset</b> 1.1 1.2 1.3 1.4 1.5	Kas Piutang Usaha Perlengkapan Kantor Asuransi Dibayar Dimuka Peralatan Kantor
2	<b>Hutang</b> 2.1 2.2	Hutang Sewa Diterima Dimuka
3	<b>Ekuitas Pemilik</b> 3.1 3.2	Modal Prive

*Pengaruh Dan Kontribusi Latihan Beban Ekstrnal Leg Curl Sit Dan Leg Curl Get Down Terhadap Kecepatan Tendangan Ushiro Geri Pada Atlet Inkanas Sulawesi Selatan*

4	<b>Pendapatan</b>	
	4.1	Pendapatan Usaha
	4.2	Pendapatan Sewa
5	<b>Beban</b>	
	5.1	Beban Gaji
	5.2	Beban Iklan
	5.3	Beban Sewa

Sumber: Hery (2014:24)

Secara garis besar akun dibagi menjadi 2 golongan yaitu:

1. Akun neraca atau disebut juga akun rill, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan didalam neraca. Yang termasuk dalam akun ini adalah akun asset, akunkewajiban, dan ekuitas
2. Akun laba rugi, Disebut juga akun nominal, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi akun pendapatan dan akun beban.

Menurut Hery (2014:66) “Siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan”.

Berdasarkan definisi diatas, kita dapat mengetahui bahwa proses akuntansi diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi lalu diakhiri dengan membuat laporan. Produk akhir dari siklus akuntansi ini adalah laporan keuangan. Digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi tampak sebagai berikut:



Sumber: Hery (2014:67)

**Gambar II.1. Siklus Akuntansi**

Secara lebih rinci, tahapan-tahapan dalam proses penyelesaian siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

*Pengaruh Dan Kontribusi Latihan Beban Eksternal Leg Curl Sit Dan Leg Curl Get Down Terhadap Kecepatan Tendangan Ushiro Geri Pada Atlet Inkanas Sulawesi Selatan*

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

Untuk perusahaan yang telah memiliki sistem komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (*software*) yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memposting jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan.

Definisi pengolahan data menurut GR Terry dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:15) ”pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan, guna mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan”.

Sistem pengolahan tidak selamanya harus berkaitan dengan penggunaan komputer sebagai alat pengolahan data utamanya. Namun demikian seiring dengan kemajuan zaman, pertumbuhan organisasi dan kompleksitas data yang harus ditangani komputer menjadi alat utamanya, disamping penggunaan peralatan manual lainnya.

#### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:16) terdapat 3 metode pengolahan data, sebagai berikut:

- a. Metode manual di mana semua operasi dilakukan dengan tangan.
- b. Metode *electromechanical* merupakan gabungan dari manusia dan mesin.
- c. Metode *punched card equipment* mengandung penggunaan kartu *punch*.

#### 2. Langkah Dasar Siklus Pengolahan Data

Jika satu atau lebih tugas dilakukan dengan komputer, dinamakan *computer-based sistem*. Program komputer yang didesain untuk melakukan tugas spesifik disebut aplikasi program (*program application*). Aplikasi program dapat didesain untuk memperoleh data, memproses *input*, memproses data yang tepat waktu dan memodifikasi data yang ada dalam *files* atau *databases* atau memproses data untuk menghasilkan *output*.

Dengan demikian operasi yang akan dilakukan dalam pengolahan data atau biasa disebut siklus pengolahan data meliputi 3 (tiga) langkah dasar, yaitu:

##### a. Input Data, meliputi:

- 1) *Recording Transaction* data ke sebuah pengolahan data medium. Contoh: *punching number* ke dalam kalkulator.
- 2) *Coding Transaction* data ke dalam bentuk lain. Contoh: *Converting attribute* kelamin female ke huruf F
- 3) *Storing Data or Information* untuk pengambilan keputusan.

*Pengaruh Dan Kontribusi Latihan Beban Eksternal Leg Curl Sit Dan Leg Curl Get Down Terhadap Kecepatan Tendangan Ushiro Geri Pada Atlet Inkanas Sulawesi Selatan*

b. *Data Processing*, meliputi:

- 1) *Calculating*, operasi aritmatik terhadap data field.
- 2) *Summarizing*, proses akumulasi beberapa data. Contoh: menjumlahkan jumlah jam kerja setiap hari dalam seminggu menjadi nilai total jam kerja per minggu.
- 3) *Classifying* data grup-grup tertentu:
  - a) *Categorizing* data kedalam grup berdasarkan karakteristik tertentu. Contoh: pengelompokkan data mahasiswa berdasarkan semester aktif.
  - b) *Sorting* data kedalam bentuk yang berurutan. Contoh: pengurutan nomor induk karyawan secara *ascending*.
  - c) *Merging* data berdasarkan keinginan pengguna terhadap grup data. Contoh: menggabungkan data penjualan bulan Januari dan Februari
  - d) *Matching* data berdasarkan keinginan pengguna terhadap grup data. Contoh: memilih semua karyawan yang total pendapatannya lebih dari 15 juta per tahun.

c. *Information Output*, meliputi:

- 1) *Displaying Result*, menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.
- 2) *Reproducing*, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.

Dalam menjalankan perusahaan pasti terdapat kendala yang harus dihadapi. Semua memiliki resiko yang berbeda tergantung situasi dan kondisi yang terjadi. Terutama kendala yang secara umum sering dihadapi oleh perusahaan yang baru berdiri yaitu pencatatan transaksi keuangan. Pada kenyataannya, sampai saat ini Perusahaan *start up* masih kurang terorganisir dalam hal pengolahan data keuangan. Berikut akan dijelaskan prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara manual:

1. Proses Penerimaan

Pada proses ini perusahaan menerima suatu pendapatan dari hasil penjualan modul maupun pembayaran kursus, dan membuat bukti penerimaan kepada peserta didik.

2. Proses Pengeluaran

membayar tagihan-tagihan dari vendor yang terjadi di dalam lembaga kursus sesuai dengan tagihan yang masuk ke dalam lembaga kursus.

3. Proses Pembuatan Laporan

mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran kas untuk dibuatkan suatu laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada direktur. Dari laporan ini direktur beserta komisaris mengetahui kinerja lembaga kursus.

Berdasarkan hasil tinjauan dan wawancara dengan pengelola keuangan pada Perusahaan baru berdiri maka penulis dapat menganalisa permasalahan yang terjadi pada perusahaan *start up* yang dapat menghambat proses pengolahan data keuangan sebagai berikut:

1. Tidak adanya suatu program aplikasi akuntansi berbasis database yang dapat digunakan untuk mengolah data-data yang setiap harinya semakin banyak, sehingga terjadi penumpukan arsip-arsip yang memerlukan tempat yang tidak sedikit untuk penyimpanannya. Hal ini juga dapat mengakibatkan data-data mudah terselip, hilang dan sulit dalam pencarian data-data jika dibutuhkan.
2. Perusahaan seperti CV masih menggunakan file *Excel* dalam mencatat dan memperhitungkan transaksi akuntansi, maka dalam perhitungan di butuhkan waktu yang cukup lama karena harus menggunakan rumus-rumus tertentu, dan dalam pembuatan laporan harus dibekali keahlian khusus mengenai pembukuan akuntansi.

3. Tidak akuratnya hasil dalam perhitungan pembuatan laporan keuangan yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya.

Beberapa solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada perusahaan adalah:

1. Program aplikasi akuntansi berbasis database yang dapat digunakan untuk mengolah data-data yang setiap harinya semakin banyak, sehingga tidak akan terjadi penumpukan arsip-arsip yang memerlukan tempat yang tidak sedikit untuk penyimpanannya.
2. Dengan menggunakan aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pembuatan laporan dari penginputan transaksi sampai terbentuk laporan, karena dalam perhitungan aplikasi akuntansi ini sudah secara otomatis tidak menggunakan rumus-rumus tertentu seperti di MS. Excel maka akan lebih mengoptimalkan juga mengefisienkan waktu.

Dengan menggunakan aplikasi yang sudah terkomputerisasi, pembuatan perhitungan laporan keuangan akan terjadi secara otomatis dan tidak memerlukan waktu yang lama dan hasil yang ditampilkan lebih akurat.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan pada artikel ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Penggunaan Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat menjadi salah satu alternative pemecahan masalah dalam pengolahan data di Sebuah Perusahaan.
2. Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan akuntansi yang dicatat oleh bagian keuangan di sebuah perusahaan.
3. Aplikasi yang sudah terkomputerisasi dapat dipelajari tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, factor ini memudahkan pihak perusahaan untuk menggunakan aplikasi ini.
4. Penerapan ke dalam Sistem yang sudah terkomputerisasi dilakukan guna meminimalisir kesalahan – kesalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data dan mencegah terjadinya double entry pada saat pencatatan transaksi yang berhubungan dengan akuntansi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Grasindo.

Himayati.2007. Belajar Sendiri Zahir Accounting. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Puspitawati, Lilis dan Sri DewiAnggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: SalembaEmpat.

Suhayati, Ely dan Sri DewiAnggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuswantodan Lo Sanjaya Hanafi.2013.Komputerisasi Akuntansi dengan Zahir. Jakarta: Prestasi pustaka.



**This work is licensed under a**

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License